

Penerapan Metode WASPAS Dalam Penentuan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Pada PT. Wineka Bayu Yasodana

Application of the WASPAS Method in Determining Contract Employees to Become Permanent Employees at PT. Wineka Bayu Yasodana

Febri Aryatama^{a,1}, Soeheri^{b,2}

^{a,b}Program Studi Sistem Informasi Universitas Potensi Utama

^{a,b}Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A Tj. Mulia - Medan

febriaryatama052@gmail.com¹, soedjuli@gmail.com²

ABSTRAK

Karyawan kontrak dalam sebuah perusahaan diperkerjakan untuk membantu pekerjaan dalam perusahaan tersebut tetapi tidak bisa dipastikan bagaimana kelangsungan kerjanya di perusahaan tersebut. Penentuan karyawan kontrak untuk menjadi karyawan tetap di PT. Wineka Bayu Yasodana, masih terlihat kurang tepat dan membutuhkan waktu, karena penilaian dan perhitungan hasil penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap dilakukan secara bertahap seperti penyeleksian berkas, tes lisan atau tes tertulis, wawancara dan lain sebagainya, sehingga kemungkinan kesalahan dalam hasil akhir dari penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap sering tidak memenuhi kriteria yang dibutuhkan perusahaan dan menghambat kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan merancang sebuah sistem pendukung keputusan penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap yang dapat membantu perusahaan dalam memilih karyawan yang tepat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Hasil dari penelitian ini membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS (Weighted Aggregated Sum Product Assessment) untuk menghitung hasil dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap.

Kata Kunci : Karyawan, Sistem Pendukung Keputusan, Waspas

ABSTRACT

Contract employees in a company are hired to help work in the company but it is not certain how their work will continue in that company. Determination of contract employees to become permanent employees at PT. Wineka Bayu Yasodana, still looks imprecise and takes time, because the assessment and calculation of the results of determining contract employees to become permanent employees are carried out in stages such as file selection, oral or written tests, interviews and so on, so there is a possibility of errors in the final results of determining employees contracts to become permanent employees often do not meet the criteria needed by the company and hinder the company's performance. This study aims to design a decision support system for determining contract employees to become permanent employees that can assist companies in selecting the right employees using the PHP and MySQL programming languages. The results of this study build a decision support system using the WASPAS (Weighted Aggregated Sum Product Assessment) method to calculate the results in determining contract employees to become permanent employees.

Keywords : Employees, Decision Support Systems, Waspas

Info Artikel :

Disubmit: 06 Oktober 2023

Direview: 07 November 2023

Diterima : 08 Desember 2023

Copyright © 2024 – UPU Journal. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

PT. Wineka Bayu Yasodana adalah dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap. Proses seleksi yang dilakukan secara bertahap sering memakan waktu dan menyebabkan kemungkinan kesalahan dalam penilaian kualifikasi karyawan. Hal ini dapat mengakibatkan karyawan kontrak yang tidak memenuhi kriteria diterima sebagai karyawan tetap, yang berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi berupa Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

berbasis metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assesment*) yang dapat mempercepat dan mempermudah pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap.

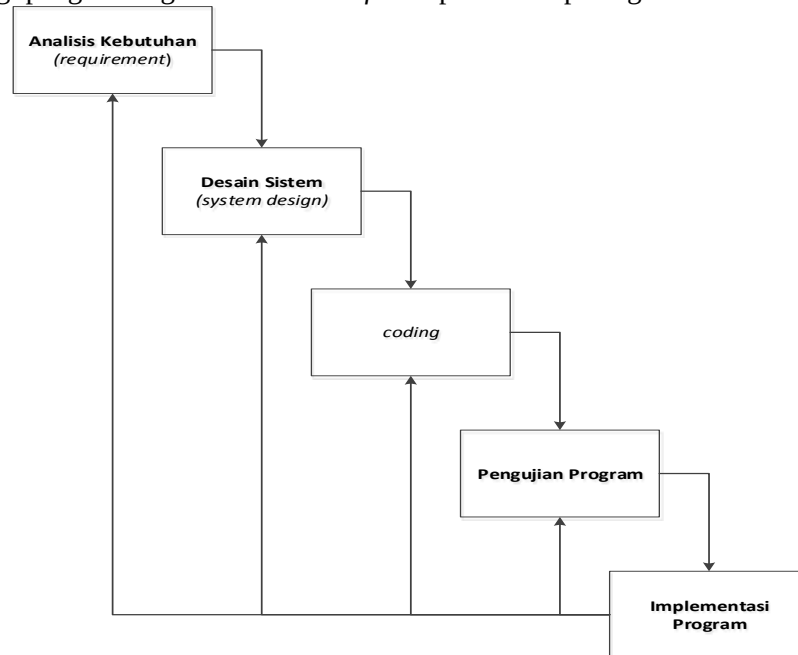
Sistem pendukung keputusan (SPK) dikategorikan sebagai sebuah sistem yang interaktif yang dapat mendukung proses jalannya suatu sistem pengambilan keputusan didalam sebuah manajerial atau instansi [1]. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan [2]. DSS ditujukan untuk keputusan-keputusan yang memerlukan penilaian atau pada keputusan- keputusan yang sama sekali tidak dapat di dukung oleh algoritma [3]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan suatu alternatif keputusan baik dari masalah yang terstruktur maupun tidak terstruktur [4]. Sistem pendukung keputusan ialah sistem yang dapat memberikan solusi untuk keadaan sulit yang terstruktur dengan bagus dan kondisi yang tidak terstruktur [5].

sehingga penulis melakukan analisa yang berkaitan dengan sistem informasi yang ada, maka penulis merancang sistem menggunakan model pendukung keputusan yang menerapkan metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assessment*). Metode WASPAS umumnya digunakan dengan tujuan untuk menyusun prioritas dari berbagai alternatif pilihan yang ada dan pilihan-pilihan tersebut bersifat kompleks atau multi kriteria bahwa penentuan prioritas inilah yang merupakan bagian penting dari penggunaan metode WASPAS [6]. Metode Waspas mampu menyederhanakan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur dan dinamik menjadi bagian-bagiannya, semata-mata dalam suatu hirarki [7]. Metode WASPAS merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahankesrtimalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah [8]. WASPAS (*Weight Aggregated Sum Product Assesment*) adalah mencari prioritas pilihan alternatif yang paling sesuai dengan menggunakan pembobotan [9]. Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) merupakan metode kombinasi dari metode WP dan metode SAW, metode WASPAS ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam membantu penentuan sistem pendukung keputusan [10].

Beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang mengangkat judul “Penerapan Metode Waspas Untuk Efektifitas Pengambilan Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja”. Hasil penelitian ini untuk memberi gambaran pada pimpinan agar dapat memberikan keputusan dengan baik sehingga tidak merugikan karyawan. Hasil yang di peroleh karywan dengan nilai terkecil akan di PHK. Nilai terkecil diperoleh karyawan no 4 dengan jumlah nilai 0.75 [11]. Penelitian yang mengangkat judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemberian Uang Kuliah Tunggal Menerapkan Metode WASPAS”. Hasil penelitian ini adalah terdapat satu mahasiswa dengan nilai tertinggi yaitu 10,88 menduduki peringkat satu, dengan demikian mahasiswa tersebut berhak meneriam Uang Kuliah Tunggal (UKT) [12]. Penelitian yang mengakat judul “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Distributor Menggunakan Metode WASPAS”. Hasil penelitian ini adalah terciptanya sebuah sistem yang dapat melakukan perhitungan penilaian distributor yang akan bekerjasama dengan Cv Niaga Jaya Bersama dengan cepat dan akurat [13]. Penelitian yang mengangkat judul “Analisis Metode WASPAS Dalam Pemilihan Pimpinan Perusahaan”. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode WASPAS, dari 6 alternatif yang dihitung dalam pemilihan pimpinan perusahaan mendapatkan hasil terbaik dengan nilai tertinggi yaitu 2,3732 [14]. Penelitian yang mengangkat judul “PerancanganSistemInformasiPendaftaranDan Seleksi Penerimaan Calon Siswa BaruDengan Metode Waspas (Studi Kasus : SMPNegeri1 Tigalingga)”. Hasil penelitian ini Dengan Adanya perancangan ini akan memudahkan dan Mempercepat proses Pendaftaran dan Penyeleksian [15].

2. METODE

Pengembangan sistem dapat berupa menyusun suatu sistem yang baru dan menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Setiap tahap harus di selesaikan terlebih dahulu kemudian diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahap. Metodologi pengembangan sistem *Waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Diagram *Waterfall*

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), desain sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem.

1. Analisis Kebutuhan
Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem adalah data karyawan.
2. Desain Sistem
Menggunakan model perancangan *Unified Modelling Language* (UML).
3. Penulisan Sinkode Program
Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.
4. Pengujian Program
Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang di rancang.
5. Implementasi Sistem
Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada perusahaan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan

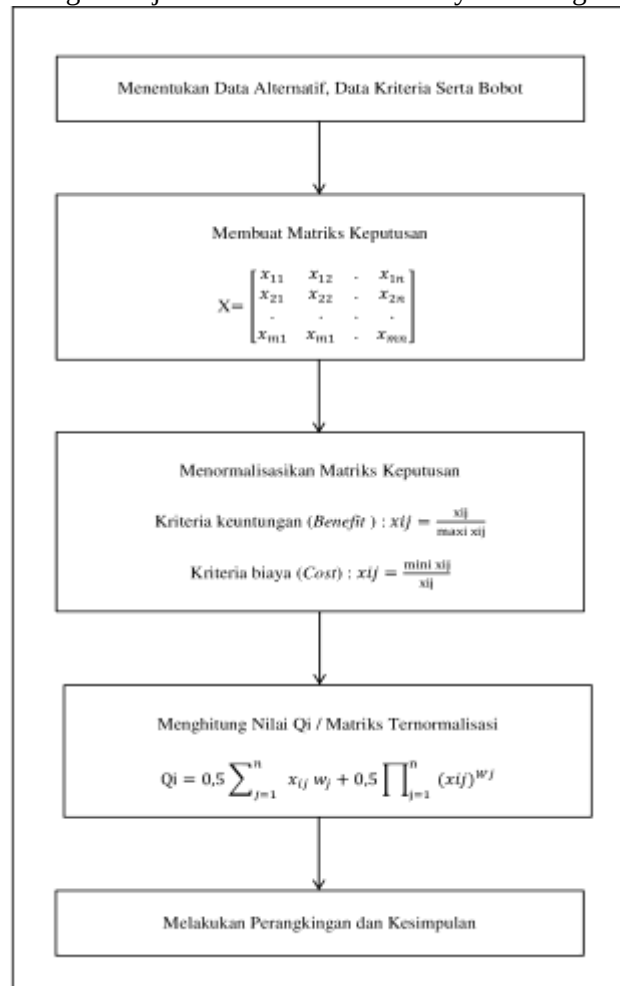
dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena konsumen membutuhkan perkembangan fungsional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assesment*) mencakup langkah-langkah penyelesaian masalah dalam perancangan sistem pendukung keputusan. Adapun *substansi* dari penerapan metode WASPAS yaitu:

1. Kerangka Kerja Metode WASPAS

Dibawah ini adalah kerangka kerja dari metode WASPAS yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Kerja Metode WASPAS

2. Deskripsi Bahan Penelitian

Dibawah ini adalah deskripsi bahan penelitian yang digunakan dari metode WASPAS yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Data Alternatif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Wineka Bayu Yasodana maka data alternatif yang diperoleh dari perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Alternatif

Kode	Alternatif
A01	Sarima
A02	Saki Lana

A03	Tri Handayanto
A04	Sumar Riyo
A05	Sutris Hendra
A06	Waga Lini
A07	Pari Yani
A08	Sukma Dewi
A09	Jiman
A10	Sri Widodo
A11	Sarjono
A12	Mesrayanti
A13	Suwanto
A14	Ali Mudin
A15	Dewi Sulastri
A16	Suprianto
A17	Nasrun
A18	Suwasni
A19	Sarmanom
A20	Arisah
A21	Ritanim
A22	Nursinem
A23	Susianto Effendy
A24	Putrawan
A25	Putu Sundro
A26	Dewa Ketut Raka
A27	Harpadi
A28	Sarimin
A29	Masira
A30	Tomi Hidayat
A31	Teguh Irmansyah
A32	Muliani
A33	Herwanto
A34	Keminah
A35	Rano Karno
A36	Aimah
A37	Sahrin
A38	Budi Hartono
A39	Hermanto
A40	Ramisah
A41	Susanto
A42	Hamadi
A43	Munasir
A44	Rodi
A45	Masrah
A46	Saeun
A47	Sayuti
A48	Kamahar
A49	Zulkarnaen
A50	Gani
A51	Hafizun
A52	Jawaludin
A53	Sairi
A54	Mustain
A55	H.Saharudin G
A56	Irawandi Saputra
A57	Ajharudin
A58	Sudarmono

A59	Muhammad
A60	Asman
A61	Asbianto
A62	Umaid
A63	Nurhidayati
A64	Rodian
A65	Hartini
A66	Susiawan
A67	Rabitah
A68	Edi Susanto
A69	Mistanep
A70	Suhaini
A71	Komang Muliasih
A72	Ratmanom
A73	Hermadi
A74	Sahaudin
A75	Muniasari

b. Data Kriteria Serta Bobot

Beberapa faktor yang menjadi bahan penilaian berdasarkan kriteria yang sudah menjadi penentu dalam proses penentuan pada PT. Wineka Bayu Yasodana yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Data Kriteria dan Bobot

Kode	Nama Kriteria	Jenis Kriteria	Bobot	Normalisasi
K01	Kinerja	<i>Benefit</i>	30	0,30
K02	Masa Kerja	<i>Benefit</i>	30	0,30
K03	Absensi	<i>Cost</i>	20	0,20
K04	Loyalitas	<i>Cost</i>	20	0,20

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya yaitu melakukan konversi setiap kriteria untuk dapat melakukan pengolahan kedalam metode WASPAS. Berikut ini adalah konversi dari kriteria yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan terkait pada PT. Wineka Bayu Yasodana:

1) Kriteria Kinerja

Kriteria kinerja merupakan penilaian bagaimana perusahaan menilai setiap karyawannya dalam segi kinerjanya, adapun penilaiannya adalah :

Tabel 3 Kriteria Kinerja

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Sangat Memuaskan	5
2	Memuaskan	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Gagal	1

2) Kriteria Masa Kerja

Kriteria masa kerja merupakan penilaian bagaimana perusahaan menilai setiap karyawannya dalam segi masa kerjanya, adapun penilaiannya adalah :

Tabel 4 Kriteria Masa Kerja

No	Sub Kriteria	Bobot
1	≥ 5 Tahun	5
2	> 3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	4
3	> 2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	3
4	> 1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	2
5	≤ 1 Tahun	1

3) Kriteria Absensi

Kriteria absensi merupakan penilaian bagaimana perusahaan menilai setiap karyawannya dalam segi jumlah absensinya dalam 1 bulan terakhir, adapun penilaiannya adalah :

Tabel 5 Kriteria Absensi

No	Sub kriteria	Bobot
1	1 Hari	5
2	2 Hari	4
3	3 Hari	3
4	4 Hari	2
5	>5 Hari	1

4) Kriteria Loyalitas

Kriteria loyalitas merupakan penilaian bagaimana perusahaan menilai setiap karyawannya dalam segi loyalitas terhadap perusahaan, adapun penilaiannya adalah :

Tabel 6 Kriteria Loyalitas

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Gagal	1

c. Menentukan Data Nilai Alternatif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Wineka Bayu Yasodana maka data alternatif yang diperoleh dari perusahaan sebagai berikut:

Tabel 7 Data Nilai Alternatif

Kode	Alternatif	K01	K02	K03	K04
A01	Sarima	Cukup	> 3 Tahun s/d <= 4 Tahun	2 Hari	Sangat Baik
A02	Saki Lana	Memuaskan	>= 5 Tahun	1 Hari	Cukup
A03	Tri Handayanto	Sangat Memuaskan	<= 1 Tahun	3 Hari	Kurang
A04	Sumar Riyo	Kurang	> 2 Tahun s/d <= 3 Tahun	4 Hari	Baik
A05	Sutris Hendra	Cukup	>= 5 Tahun	>5 Hari	Gagal
A06	Waga Lini	Memuaskan	> 2 Tahun s/d <= 3 Tahun	3 Hari	Baik
A07	Pari Yani	Cukup	> 2 Tahun s/d <= 3 Tahun	2 Hari	Gagal
A08	Sukma Dewi	Sangat Memuaskan	> 3 Tahun s/d <= 4 Tahun	1 Hari	Gagal
A09	Jiman	Gagal	> 3 Tahun s/d <= 4 Tahun	>5 Hari	Cukup
A10	Sri Widodo	Sangat Memuaskan	<= 1 Tahun	4 Hari	Sangat Baik
A11	Sarjono	Memuaskan	> 2 Tahun s/d <= 3 Tahun	>5 Hari	1 Hari
A12	Mesrayanti	Sangat Memuaskan	> 1 Tahun s/d <= 2 Tahun	4 Hari	2 Hari
A13	Suwanto	Memuaskan	> 3 Tahun s/d <= 4 Tahun	3 Hari	>5 Hari
A14	Ali Mudin	Kurang	> 1 Tahun s/d <= 2 Tahun	1 Hari	1 Hari
A15	Dewi Sulastri	Sangat Memuaskan	>= 5 Tahun	4 Hari	3 Hari
A16	Suprianto	Sangat Memuaskan	<= 1 Tahun	4 Hari	2 Hari
A17	Nasrun	Cukup	> 2 Tahun s/d <= 3 Tahun	4 Hari	4 Hari
A18	Suwasni	Cukup	>= 5 Tahun	4 Hari	>5 Hari

A19	Sarmanom	Memuaskan	≥ 5 Tahun	3 Hari	2 Hari
A20	Arisah	Cukup	> 1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	3 Hari	4 Hari
A21	Ritanim	Memuaskan	≥ 5 Tahun	4 Hari	4 Hari
A22	Nursinem	Sangat Memuaskan	> 2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	4 Hari	>5 Hari
A23	Susianto Effendy	Memuaskan	> 3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	4 Hari	3 Hari
A24	Putrawan	Memuaskan	≥ 5 Tahun	1 Hari	4 Hari
A25	Putu Sundro	Kurang	> 2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	>5 Hari	2 Hari
A26	Dewa Ketut Raka	Cukup	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	3 Hari	Baik
A27	Harpadi	Memuaskan	≤ 1 Tahun	2 Hari	Cukup
A28	Sarimin	Sangat Memuaskan	>2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	3 Hari	Baik
A29	Masira	Cukup	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	4 Hari	Cukup
A30	Tomi Hidayat	Kurang	>2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	2 Hari	Gagal
A31	Teguh Irmansyah	Memuaskan	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	3 Hari	Baik
A32	Muliani	Cukup	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	3 Hari	Gagal
A33	Herwanto	Memuaskan	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	2 Hari	Kurang
A34	Keminah	Memuaskan	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	2 Hari	Baik
A35	Rano Karno	Kurang	>2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	2 Hari	Cukup
A36	Aimah	Memuaskan	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	4 Hari	Baik
A37	Sahrin	Kurang	>2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	4 Hari	Gagal
A38	Budi Hartono	Cukup	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	3 Hari	Cukup
A39	Hermanto	Memuaskan	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	4 Hari	Baik
A40	Ramisah	Kurang	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	2 Hari	Gagal
A41	Susanto	Cukup	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	2 Hari	Kurang
A42	Hamadi	Cukup	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	3 Hari	Kurang
A43	Munasir	Memuaskan	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	4 Hari	Sangat Baik
A44	Rodi	Sangat Memuaskan	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	2 Hari	Baik
A45	Masrah	Memuaskan	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	1 Hari	Baik
A46	Saeun	Memuaskan	>2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	3 Hari	Baik
A47	Sayuti	Cukup	>2 Tahun s/d ≤ 3 Tahun	4 Hari	Kurang
A48	Kamahar	Kurang	>1 Tahun s/d ≤ 2 Tahun	2 Hari	Gagal
A49	Zulkarnaen	Cukup	>3 Tahun s/d ≤ 4 Tahun	4 Hari	Kurang

			Tahun		
A50	Gani	Kurang	>2 Tahun s/d <=3 Tahun	3 Hari	Gagal
A51	Hafizun	Memuaskan	>=5 Tahun	2 Hari	Baik
A52	Jawaludin	Cukup	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	4 Hari	Gagal
A53	Sairi	Memuaskan	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	3 Hari	Baik
A54	Mustain	Memuaskan	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	1 Hari	Cukup
A55	H.Saharudin G	Cukup	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	2 Hari	Cukup
A56	Irawandi Saputra	Memuaskan	>3 Tahun s/d <=4 Tahun	3 Hari	Baik
A57	Ajharudin	Cukup	>3 Tahun s/d <=4 Tahun	4 Hari	Cukup
A58	Sudarmono	Memuaskan	>2 Tahun s/d <=3 Tahun	2 Hari	Baik
A59	Muhammad	Memuaskan	>3 Tahun s/d <=4 Tahun	2 Hari	Baik
A60	Asman	Cukup	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	2 Hari	Cukup
A61	Asbianto	Cukup	>2 Tahun s/d <=3 Tahun	4 Hari	Gagal
A62	Umaid	Memuaskan	>2 Tahun s/d <=3 Tahun	3 Hari	Baik
A63	Nurhidayati	Memuaskan	>=5 Tahun	>5 Hari	Gagal
A64	Rodian	Cukup	<=1 Tahun	3 Hari	Cukup
A65	Hartini	Kurang	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	>5 Hari	Gagal
A66	Susiawan	Cukup	>2 Tahun s/d <=3 Tahun	2 Hari	Cukup
A67	Rabitah	Memuaskan	>2 Tahun s/d <=3 Tahun	1 Hari	Baik
A68	Edi Susanto	Cukup	>3 Tahun s/d <=4 Tahun	4 Hari	Cukup
A69	Mistanep	Memuaskan	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	>5 Hari	Baik
A70	Suhaini	Memuaskan	>3 Tahun s/d <=4 Tahun	4 Hari	Baik
A71	Komang Muliasih	Cukup	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	>5 Hari	Gagal
A72	Ratmanom	Memuaskan	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	1 Hari	Sangat Baik
A73	Hermadi	Kurang	>3 Tahun s/d <=4 Tahun	3 Hari	Cukup
A74	Sahaudin	Cukup	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	1 Hari	Kurang
A75	Muniasari	Sangat Memuaskan	>1 Tahun s/d<=2 Tahun	4 Hari	Sangat Baik

Tabel 8 Hasil Konversi Data Nilai Alternatif

Kode	Alternatif	K01	K02	K03	K04
A01	Sarima	3	4	4	5
A02	Saki Lana	4	5	5	3
A03	Tri Handayanto	5	1	3	2
A04	Sumar Riyo	2	3	2	4

A05	Sutris Hendra	3	5	1	1
A06	Waga Lini	4	3	3	4
A07	Pari Yani	3	3	4	1
A08	Sukma Dewi	5	4	5	1
A09	Jiman	1	4	1	3
A10	Sri Widodo	5	1	2	5
A11	Sarjono	4	3	1	5
A12	Mesrayanti	5	2	2	4
A13	Suwanto	4	4	3	1
A14	Ali Mudin	2	2	1	5
A15	Dewi Sulastri	5	5	2	3
A16	Suprianto	5	1	2	4
A17	Nasrun	3	3	2	2
A18	Suwasni	5	5	2	1
A19	Sarmanom	4	5	3	4
A20	Arisah	3	2	3	2
A21	Ritanim	4	5	2	2
A22	Nursinem	5	3	2	1
A23	Susianto Effendy	4	4	2	3
A24	Putrawan	4	5	5	2
A25	Putu Sundro	2	3	1	4
A26	Dewa Ketut Raka	3	2	3	4
A27	Harpadi	4	1	4	3
A28	Sarimin	5	3	3	4
A29	Masira	3	4	2	3
A30	Tomi Hidayat	2	3	4	1
A31	Teguh Irmansyah	4	4	3	4
A32	Muliani	3	4	3	1
A33	Herwanto	4	2	4	2
A34	Keminah	4	4	4	4
A35	Rano Karno	2	3	4	3
A36	Aimah	4	2	2	4
A37	Sahrin	2	3	2	1
A38	Budi Hartono	3	4	3	3
A39	Hermanto	4	4	2	4
A40	Ramisah	2	2	4	1
A41	Susanto	3	4	4	2
A42	Hamadi	3	4	3	2
A43	Munasir	4	2	2	5
A44	Rodi	5	2	4	4
A45	Masrah	4	4	5	4
A46	Saeun	4	3	3	4
A47	Sayuti	3	3	2	2
A48	Kamahar	2	2	4	1
A49	Zulkarnaen	3	4	2	2
A50	Gani	2	3	3	1
A51	Hafizun	4	5	4	4
A52	Jawaludin	3	2	2	1
A53	Sairi	4	2	3	4
A54	Mustain	4	2	5	3
A55	H.Saharudin G	3	2	4	3
A56	Irawandi Saputra	4	4	3	4
A57	Ajharudin	3	4	2	3
A58	Sudarmono	4	3	4	4
A59	Muhammad	4	4	4	4
A60	Asman	3	2	4	3

A61	Asbianto	3	3	2	1
A62	Umaid	4	3	3	4
A63	Nurhidayati	4	5	1	1
A64	Rodian	3	1	3	3
A65	Hartini	2	2	1	1
A66	Susiawan	3	3	4	3
A67	Rabitah	4	3	5	4
A68	Edi Susanto	3	4	2	3
A69	Mistanep	4	2	1	4
A70	Suhaini	4	4	2	4
A71	Komang Muliasih	3	2	1	1
A72	Ratmanom	4	2	5	5
A73	Hermadi	2	4	3	3
A74	Sahaudin	3	2	5	2
A75	Muniasari	5	2	2	5

2. Penyelesaian Masalah dengan Menggunakan Metode WASPAS

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini adalah perhitungan metode WASPAS untuk mendapatkan perankingan terkait penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap pada PT. Wineka Bayu Yasodana.

a. Membuat Matriks Keputusan

[3 4 4 5 4 5 5 3 5 1 3 2 2 3 2 4 3 5 1 1 4 3 3 4 3 3 4 1 5 4 5 1 1 4 1 3 5 4 5 4 2 5 5 3 5 4 3 4 5 4 4 2 1 3 2]

b. Melakukan Normalisasi Matriks Keputusan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut ini merupakan perhitungan normalisasi metode WASPAS.

1) Kriteria *Benefit* (Keuntungan): $\chi_{ij} = x_{ij}/\text{Max } x_{ij}$

2) Kriteria *Cost* (Biaya): $\chi_{ij} = \text{Min } x_{ij}/x_{ij}$

Kriteria Kinerja (K01 - *Benefit*)

$$A_{11} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{61} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{111} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{161} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{211} = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_{21} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{71} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{121} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{171} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{221} = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_{31} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{81} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{131} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{181} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{231} = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_{41} = \frac{2}{5} = 0,40 \quad A_{91} = \frac{1}{5} = 0,20 \quad A_{141} = \frac{2}{5} = 0,40 \quad A_{191} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{241} = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_{51} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{101} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{151} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{201} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{251} = \frac{2}{5} = 0,40$$

Kriteria Masa Kerja (K02 - *Benefit*)

$$A_{12} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{62} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{112} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{162} = \frac{1}{5} = 0,20 \quad A_{212} = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_{22} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{72} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{122} = \frac{2}{5} = 0,40 \quad A_{172} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{222} = \frac{3}{5} = 0,60$$

$$A_{32} = \frac{1}{5} = 0,20 \quad A_{82} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{132} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{182} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{232} = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_{42} = \frac{3}{5} = 0,60 \quad A_{92} = \frac{4}{5} = 0,80 \quad A_{142} = \frac{2}{5} = 0,40 \quad A_{192} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{242} = \frac{5}{5} = 0,80$$

$$A_{52} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{102} = \frac{1}{5} = 0,20 \quad A_{152} = \frac{5}{5} = 1,00 \quad A_{202} = \frac{2}{5} = 0,40 \quad A_{252} = \frac{3}{5} = 0,60$$

Kriteria Absensi (K03 - *Cost*)

$$\begin{aligned}
A_{13} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{63} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{113} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{163} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{213} &= \frac{1}{2} = 0,50 \\
A_{23} &= \frac{1}{5} = 0,20 & A_{73} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{123} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{173} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{223} &= \frac{1}{2} = 0,50 \\
A_{33} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{83} &= \frac{1}{5} = 0,20 & A_{133} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{183} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{233} &= \frac{1}{2} = 0,50 \\
A_{43} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{93} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{143} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{193} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{243} &= \frac{1}{5} = 0,20 \\
A_{53} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{103} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{153} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{203} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{253} &= \frac{1}{1} = 1,00
\end{aligned}$$

Kriteria Loyalitas (K04 - Cost)

$$\begin{aligned}
A_{13} &= \frac{1}{5} = 0,20 & A_{63} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{113} &= \frac{1}{5} = 0,20 & A_{163} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{213} &= \frac{1}{2} = 0,50 \\
A_{23} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{73} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{123} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{173} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{223} &= \frac{1}{1} = 1,00 \\
A_{33} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{83} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{133} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{183} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{233} &= \frac{1}{3} = 0,33 \\
A_{43} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{93} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{143} &= \frac{1}{5} = 0,20 & A_{193} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{243} &= \frac{1}{2} = 0,50 \\
A_{53} &= \frac{1}{1} = 1,00 & A_{103} &= \frac{1}{5} = 0,20 & A_{153} &= \frac{1}{3} = 0,33 & A_{203} &= \frac{1}{2} = 0,50 & A_{253} &= \frac{1}{4} = 0,25
\end{aligned}$$

Maka didapatkan hasil normalisasi matriks sebagai berikut:

[0,60 0,80 0,25 0,20 0,80 1,00 0,20 0,33 1,00 0,20 0,33 0,50 0,40 0,60 0,50 0,25 0,60 1,00 1,00 1,00 0,80 0,60 0,3

c. Menghitung Nilai Qi / Matriks Ternormalisasi

Berikut ini adalah perhitungan Metode WASPAS untuk menghitung nilai Qi, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Q_i = 0,5 \sum_{j=1}^n \chi_{ij} W_j + 0,5 \prod_{j=1}^n (\chi_{ij})^{W_j}$$

1) Nilai Alternatif A-1 (Q1)

$$Q1 = 0,5 \sum (0,6 \cdot 0,30) + (0,8 \cdot 0,30) + (0,25 \cdot 0,20) + (0,2 \cdot 0,20) = 0,255$$

$$Q1 = 0,5 \prod (0,6^{0,30}) * (0,8^{0,30}) * (0,25^{0,20}) * (0,2^{0,20}) = 0,220$$

$$Q1 = 0,255 + 0,220 = 0,475$$

2) Nilai Alternatif A-2 (Q2)

$$Q2 = 0,5 \sum (0,8 \cdot 0,30) + (1 \cdot 0,30) + (0,2 \cdot 0,20) + (0,33 \cdot 0,20) = 0,323$$

$$Q2 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (1^{0,30}) * (0,2^{0,20}) * (0,33^{0,20}) = 0,272$$

$$Q2 = 0,323 + 0,272 = 0,595$$

3) Nilai Alternatif A-3 (Q3)

$$Q3 = 0,5 \sum (1 \cdot 0,30) + (0,2 \cdot 0,30) + (0,33 \cdot 0,20) + (0,5 \cdot 0,20) = 0,263$$

$$Q3 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (0,2^{0,30}) * (0,33^{0,20}) * (0,5^{0,20}) = 0,216$$

$$Q3 = 0,263 + 0,216 = 0,479$$

4) Nilai Alternatif A-4 (Q4)

$$Q4 = 0,5 \sum (0,4 \cdot 0,30) + (0,6 \cdot 0,30) + (0,5 \cdot 0,20) + (0,25 \cdot 0,20) = 0,225$$

$$Q4 = 0,5 \prod (0,4^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,25^{0,20}) = 0,215$$

$$Q4 = 0,225 + 0,215 = 0,440$$

5) Nilai Alternatif A-5 (Q5)

$$Q5 = 0,5 \sum (0,6 \cdot 0,30) + (1 \cdot 0,30) + (1 \cdot 0,20) + (1 \cdot 0,20) = 0,440$$

$$Q5 = 0,5 \prod (0,6^{0,30}) * (1^{0,30}) * (1^{0,20}) * (1^{0,20}) = 0,429$$

$$Q5 = 0,440 + 0,429 = 0,869$$

6) Nilai Alternatif A-6 (Q6)

$$Q6 = 0,5 \sum (0,8 \cdot 0,30) + (0,6 \cdot 0,30) + (0,33 \cdot 0,20) + (0,25 \cdot 0,20) = 0,268$$

$$Q6 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (0,33^{0,20}) * (0,25^{0,20}) = 0,244$$

$$Q6 = 0,268 + 0,244 = 0,512$$

7) Nilai Alternatif A-7 (Q7)

$$Q7 = 0,5 \sum (0,6^{0,30}) + (0,6^{0,30}) + (0,25^{0,20}) + (1^{0,20}) = 0,305$$

$$Q7 = 0,5 \prod (0,6^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (0,25^{0,20}) * (1^{0,20}) = 0,279$$

$$Q7 = 0,305 + 0,279 = 0,584$$

8) Nilai Alternatif A-8 (Q8)

$$Q8 = 0,5 \sum (1^{0,30}) + (0,8^{0,30}) + (0,2^{0,20}) + (1^{0,20}) = 0,390$$

$$Q8 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (0,8^{0,30}) * (0,2^{0,20}) * (1^{0,20}) = 0,339$$

$$Q8 = 0,390 + 0,339 = 0,729$$

9) Nilai Alternatif A-9 (Q9)

$$Q9 = 0,5 \sum (0,2^{0,30}) + (0,8^{0,30}) + (1^{0,20}) + (0,33^{0,20}) = 0,283$$

$$Q9 = 0,5 \prod (0,2^{0,30}) * (0,8^{0,30}) * (1^{0,20}) * (0,33^{0,20}) = 0,232$$

$$Q9 = 0,283 + 0,232 = 0,515$$

10) Nilai Alternatif A-10 (Q10)

$$Q10 = 0,5 \sum (1^{0,30}) + (0,2^{0,30}) + (0,5^{0,20}) + (0,2^{0,20}) = 0,250$$

$$Q10 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (0,2^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,2^{0,20}) = 0,195$$

$$Q10 = 0,250 + 0,195 = 0,445$$

11) Nilai Alternatif A-11 (Q11)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,8^{0,30}) + (0,6^{0,30}) + (1^{0,20}) + (0,2^{0,20}) = 0,330$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (1^{0,20}) * (0,2^{0,20}) = 0,291$$

$$Q11 = 0,330 + 0,291 = 0,621$$

12) Nilai Alternatif A-12 (Q12)

$$Q10 = 0,5 \sum (1^{0,30}) + (0,4^{0,30}) + (0,5^{0,20}) + (0,25^{0,20}) = 0,285$$

$$Q10 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (0,4^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,25^{0,20}) = 0,251$$

$$Q12 = 0,285 + 0,251 = 0,536$$

13) Nilai Alternatif A-13 (Q13)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,8^{0,30}) + (0,8^{0,30}) + (0,33^{0,20}) + (1^{0,20}) = 0,373$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (0,8^{0,30}) * (0,33^{0,20}) * (1^{0,20}) = 0,351$$

$$Q13 = 0,373 + 0,351 = 0,724$$

14) Nilai Alternatif A-14 (Q14)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,4^{0,30}) + (0,4^{0,30}) + (1^{0,20}) + (0,2^{0,20}) = 0,240$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,4^{0,30}) * (0,4^{0,30}) * (1^{0,20}) * (0,2^{0,20}) = 0,209$$

$$Q14 = 0,240 + 0,209 = 0,449$$

15) Nilai Alternatif A-15 (Q15)

$$Q10 = 0,5 \sum (1^{0,30}) + (1^{0,30}) + (0,5^{0,20}) + (0,33^{0,20}) = 0,383$$

$$Q10 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (1^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,33^{0,20}) = 0,349$$

$$Q15 = 0,383 + 0,349 = 0,733$$

16) Nilai Alternatif A-16 (Q16)

$$Q10 = 0,5 \sum (1^{0,30}) + (0,2^{0,30}) + (0,5^{0,20}) + (0,25^{0,20}) = 0,255$$

$$Q10 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (0,2^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,25^{0,20}) = 0,204$$

$$Q16 = 0,255 + 0,204 = 0,459$$

17) Nilai Alternatif A-17 (Q17)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,6^{0,30}) + (0,6^{0,30}) + (0,5^{0,20}) + (0,5^{0,20}) = 0,280$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,6^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,5^{0,20}) = 0,279$$

$$Q17 = 0,280 + 0,279 = 0,559$$

18) Nilai Alternatif A-18 (Q18)

$$Q10 = 0,5 \sum (1*0,30) + (1*0,30) + (0,5*0,20) + (1*0,20) = 0,450$$

$$Q10 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (1^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (1^{0,20}) = 0,435$$

$$Q18 = 0,450 + 0,435 = 0,885$$

19) Nilai Alternatif A-19 (Q19)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,8*0,30) + (1*0,30) + (0,33*0,20) + (0,25*0,20) = 0,328$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (1^{0,30}) * (0,33^{0,20}) * (0,25^{0,20}) = 0,284$$

$$Q19 = 0,328 + 0,284 = 0,613$$

20) Nilai Alternatif A-20 (Q20)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,6*0,30) + (0,4*0,30) + (0,33*0,20) + (0,5*0,20) = 0,233$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,6^{0,30}) * (0,4^{0,30}) * (0,33^{0,20}) * (0,5^{0,20}) = 0,228$$

$$Q20 = 0,233 + 0,228 = 0,461$$

21) Nilai Alternatif A-21 (Q21)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,8*0,30) + (1*0,30) + (0,5*0,20) + (0,5*0,20) = 0,370$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (1^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,5^{0,20}) = 0,354$$

$$Q21 = 0,370 + 0,354 = 0,724$$

22) Nilai Alternatif A-22 (Q22)

$$Q10 = 0,5 \sum (1*0,30) + (0,6*0,30) + (0,5*0,20) + (1*0,20) = 0,390$$

$$Q10 = 0,5 \prod (1^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (1^{0,20}) = 0,373$$

$$Q22 = 0,390 + 0,373 = 0,763$$

23) Nilai Alternatif A-23 (Q23)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,8*0,30) + (0,8*0,30) + (0,5*0,20) + (0,33*0,20) = 0,323$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (0,8^{0,30}) * (0,5^{0,20}) * (0,33^{0,20}) = 0,306$$

$$Q23 = 0,323 + 0,306 = 0,629$$

24) Nilai Alternatif A-24 (Q24)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,8*0,30) + (1*0,30) + (0,2*0,20) + (0,5*0,20) = 0,340$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,8^{0,30}) * (1^{0,30}) * (0,2^{0,20}) * (0,5^{0,20}) = 0,295$$

$$Q24 = 0,340 + 0,295 = 0,635$$

25) Nilai Alternatif A-25 (Q25)

$$Q10 = 0,5 \sum (0,4*0,30) + (0,6*0,30) + (1*0,20) + (0,25*0,20) = 0,275$$

$$Q10 = 0,5 \prod (0,4^{0,30}) * (0,6^{0,30}) * (1^{0,20}) * (0,25^{0,20}) = 0,274$$

$$Q25 = 0,275 + 0,274 = 0,522$$

d. Melakukan Perangkingan dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan metode WASPAS diatas, Dapat disimpulkan bahwa hasil akhir perhitunngan sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Perangkingan

Kode	Alternatif	Qi	Rangking
A01	Sarima	0,475	56
A02	Saki Lana	0,595	20
A03	Tri Handayanto	0,479	52
A04	Sumar Riyo	0,440	66
A05	Sutris Hendra	0,869	9
A06	Waga Lini	0,512	48
A07	Pari Yani	0,584	22
A08	Sukma Dewi	0,729	6
A09	Jiman	0,515	45
A10	Sri Widodo	0,445	73
A11	Sarjono	0,621	14
A12	Mesrayanti	0,536	39
A13	Suwanto	0,724	3
A14	Ali Mudin	0,449	64

A15	Dewi Sulastri	0,733	5
A16	Suprianto	0,459	62
A17	Nasrun	0,559	33
A18	Suwasni	0,885	2
A19	Sarmanom	0,613	16
A20	Arisah	0,461	61
A21	Ritanim	0,724	7
A22	Nursinem	0,763	4
A23	Susianto Effendy	0,629	13
A24	Putrawan	0,635	12
A25	Putu Sundro	0,522	43
A26	Dewa Ketut Raka	0,407	72
A27	Harpadi	0,384	74
A28	Sarimin	0,559	32
A29	Masira	0,574	27
A30	Tomi Hidayat	0,522	42
A31	Teguh Irmansyah	0,564	30
A32	Muliani	0,665	10
A33	Herwanto	0,489	50
A34	Keminah	0,541	37
A35	Rano Karno	0,407	69
A36	Aimah	0,489	51
A37	Sahrnun	0,584	23
A38	Budi Hartono	0,535	40
A39	Hermanto	0,604	18
A40	Ramisah	0,464	59
A41	Susanto	0,550	35
A42	Hamadi	0,574	29
A43	Munasir	0,474	57
A44	Rodi	0,478	53
A45	Masrah	0,525	41
A46	Saeun	0,512	47
A47	Sayuti	0,559	34
A48	Kamahar	0,464	58
A49	Zulkarnaen	0,614	15
A50	Gani	0,545	36
A51	Hafizun	0,589	21
A52	Jawaludin	0,584	24
A53	Sairi	0,454	63
A54	Mustain	0,440	65
A55	H.Saharudin G	0,407	71
A56	Irawandi Saputra	0,564	31
A57	Ajharudin	0,574	28
A58	Sudarmono	0,490	49
A59	Muhammad	0,541	38
A60	Asman	0,407	70
A61	Asbianto	0,650	11
A62	Umaidi	0,512	46
A63	Nurhidayati	0,938	1
A64	Rodian	0,357	75
A65	Hartini	0,609	17
A66	Susiawan	0,462	60
A67	Rabitah	0,475	55
A68	Edi Susanto	0,574	26
A69	Mistanep	0,574	25
A70	Suhaini	0,604	19

A71	Komang Muliasih	0,676	8
A72	Ratmanom	0,407	68
A73	Hermadi	0,476	54
A74	Sahaudin	0,426	54
A75	Muniasari	0,520	44

Dari tabel diatas dapat disimpulkan setiap tahun ya perusahaan hanya mengangkat 5 pekerja menjadi karyawan tetap dari beberapa kandidat, sehingga yang berhak menjadi karyawan tetap yang memiliki nilai tertinggi dengan nilai urutan rangking 1 sampai 5..

4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian di PT. Wineka Bayu Yasodana penulis mengulas sistem penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap. Maka dari itu penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai sistem yang dirancang. Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, penting bagi perusahaan seperti PT. Wineka Bayu Yasodana untuk memiliki infrastruktur dan sistem teknologi informasi yang handal. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Perbedaan antara karyawan kontrak dan karyawan tetap dalam perusahaan adalah signifikan. Karyawan kontrak memiliki kontrak kerja dengan batas waktu tertentu, sedangkan karyawan tetap memiliki hubungan kerja yang lebih stabil dan perlindungan hukum yang lebih kuat.
3. Perusahaan menghadapi tantangan dalam penentuan karyawan kontrak yang layak menjadi karyawan tetap. Proses seleksi yang kompleks dan memakan waktu dapat mengakibatkan kesalahan dalam penilaian kualifikasi karyawan, yang dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan.
4. Solusi yang tepat adalah menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assessment*). Metode ini dapat mempercepat dan mempermudah pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap dengan mengoptimalkan proses seleksi.
5. Penerapan metode WASPAS dalam PT. Wineka Bayu Yasodana akan membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, meningkatkan kualitas tenaga kerja, dan secara keseluruhan mendukung kinerja perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Potensi Utama atas bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

REFERENSI

- [1] Aisyah, S., & Windania, P., (2019). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal MahajanaInformasi*, Vo.4, No.2, 2019e-ISSN:2527-8290.
- [2] Hidayaa, I., & Pranita, F. N., (2023). Penerapan Metode ARAS Untuk Rekomendasi Produk Wallpaper pada PT. Adanusa Udhaya Utama. *Jurnal JUREKSI (Jurnal Rekayasa Sistem)*Vol. 1 No. 1 Januari 2023 Hal.30-41.
- [3] Ipinuwati, S., & Afrian, D., (2020). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Genteng Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product (WP) (Studi Kasus : Di Desa Banyuwangi Pringsewu Lampung). *Jurnal Management Sistem Informasi dan Teknologi*, Vol. 10 No. 1 Edisi Juni 2020, Expert : ISSN 2088-5555.

- [4] Sugianto, R. A., Roslina, & Zakarias, S., (2021). Kombinasi Metode Simple Additive Weigthing dan Weighthed Product Untuk Seleksi Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa. JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA Volume 5, Nomor 2, April 2021, Page 564-572 ISSN 2614-5278 (media cetak), ISSN 2548-8368 (media online).
- [5] Maulana, M. I., & Pranita, F. N., (2023). Menggunakan Metode ELECTRE Dengan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Memilih Laptop Gaming. JID (Jurna l In fo Digit)Vo l. 1 No. 1 Januari 2023 Ha l.81-94.
- [6] Saputra, T., & Verina, W., (2023). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Produk Terlaris Pada Samudra Jaya Printing Menggunakan Metode WASPAS. InfoSys Journale-ISSN: 2798-9917 | p-ISSN: 2087-3085, Vol. 7No. 2Februari 2023Hal.190-201.
- [7] Larasati, D., & Verina, W., (2022). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Head Admin Menggunakan Metode Waspas(Studi Kasus: PT. Mestika Sakti). UNES Journal of Scientech ResearchVolume 7, Issue2, December2022P-ISSN 2528 5556E-ISSN 2528 6226.
- [8] Duma, C. S., & Sari, R. E., (2023). Metode Waspas dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Baru Berbasis Web. JID (Jurna l In fo Digit)Vo l. 1 No. 2 Mei2023 Ha l.596-611.
- [9] Maulida, E. S., & Labuan N., (2023). Aplikasi Keputusan Kelayakan Jaminan Pinjaman Menggunakan Metode WASPAS. JID (Jurna l In fo Digit)Vo l. 1 No. 2 Mei 2023 Ha l.661-670
- [10]Hottonny, R. S., & Safrizal., (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Bantuan Ternak Oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan PROVSU Menggunakan Metode WASPAS. InfoSys Journal, Vol 4 No 2 Februari 2020, hlm 205-214.
- [11]Khairani, N. D., (2021). Penerapan Metode Waspas Untuk Efektifitas Pengambilan Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja. Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON), Volume 2, Nomor 2, Januari 2021, e-ISSN 2685-998X.
- [12]Aviani, T. H. B., & Hidayat, A. T., (2020). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemberian Uang Kuliah Tunggal Menerapkan Metode WASPAS. Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON), Volume 2, Nomor 1, September 2020, e-ISSN 2685-998X.
- [13]Ardianti, S., Syahputra, T., & Helsa, D. P., (2020). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Distributor Menggunakan Metode WASPAS. Jurnal CyberTech Vol.3. No.2, Februari 2020, pp. 278~288.
- [14]Anwar, B., Giatman, M., Maksum, H., & Nasyuha, A. H., (2023). Analisis Metode WASPAS Dalam Pemilihan Pimpinan Perusahaan. JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA Volume 7, Nomor 1, Januari 2023, Page 138-144 ISSN 2614-5278 (media cetak), ISSN 2548-8368 (media online).
- [15]Krisna, I. M., Darwis, R. M., & Maslan, J. H., (2022). PerancanganSistemInformasiPendaftaranDan Seleksi Penerimaan Calon Siswa Baru Dengan Metode Waspas (Studi Kasus : SMP Negeri 1 Tigalingga). METHOSISFO: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi ISSN : 2776 –575XVol. 2, No. 1, April 2022, pp. 28-36.